

EVALUASI KUALITAS LAYANAN WEBSITE SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIMOR (SIAMOR) PADA UNIVERSITAS NEGERI TIMOR MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Lidia Suni¹, Yohanes Payong², Semlinda J. Bulan²

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi STIKOM Uyelindo Kupang
¹lidiafebriansuni1@gmail.com, ²kunangpayong@gmail.com, ³semlinda@yahoo.com

ABSTRACT

Academic Information System is implemented to assist the organization of academic activities for lecturers and students. The success of the implementation of an academic information system can be measured by means of evaluation. Evaluation of the application of academic information systems to the level of acceptance of the system. In order to use the academic information system optimally, it is necessary to analyze the factors that influence user acceptance of the system. The use of SIAMOR so far has not been maximized because there are several problems such as server disturbances at SIAMOR which cause SIAMOR to be inaccessible for a certain time, there are features that cannot be used or do not work, students have difficulty using SIAMOR because students are not given a manual regarding procedures for using SIAMOR. This study aims to determine the factors that influence the acceptance of the Unimor Academic Information System (SIAMOR) by students. The model used in this study is the Technology Acceptance Model (TAM) with data analysis using Multiple Linear Regression Analysis. This type of data collection was obtained from a questionnaire with a sample of 100 students. The results of the research show that the Perceived Ease of Use partially has no effect on IT Acceptance, Perceived Usefulness does not affect IT Acceptance, Attitude Toward Using partially affects IT Acceptance and Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using affects IT Acceptance.

Keywords: Website, Evaluation, Technology Acceptance Model (TAM), Academic Information System, SIAMOR.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Timor memiliki Sistem Informasi Akademik berbasis *web* yang disebut SIAMOR. Sistem ini dibangun sendiri oleh mahasiswa prodi Teknik Informatika Universitas Negeri Timor dan mulai beroperasi sejak tahun 2018. SIAMOR bisa diakses oleh mahasiswa dan dosen. Dosen memiliki akses untuk dapat menginput nilai UAS serta nilai UTS, melihat jadwal mengajar sedangkan mahasiswa bisa memperoleh informasi berkaitan dengan kegiatan akademik seperti mata kuliah, isi KRS, lihat KRS, jadwal, lihat KHS, wisuda, keuangan dan grafik IP.

Penerimaan pengguna terhadap suatu sistem dapat menjadi ukuran keberhasilan implementasi sistem. Evaluasi kualitas SIAMOR mengacu pada variabel yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa Universitas Negeri Timor terhadap SIAMOR. Model yang digunakan yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM adalah teori dari Fred D. Davis yang menjelaskan mengenai penerimaan *user* terhadap penggunaan sistem informasi baru.

Penelitian sistem informasi menggunakan metode TAM dilakukan oleh [3], Penelitian ini memiliki tujuan mengevaluasi implementasi aplikasi Masjid-Link sehingga tanggapan pengguna aplikasi dapat diketahui. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pengguna pada aplikasi Masjid-Link berpengaruh positif terhadap 3 variabel TAM yakni penerimaan teknologi 71,31%, persepsi kebermanfaatan 72,68% dan persepsi kemudahan pengguna 72,68%.

Penelitian [1] Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui tingkat penerimaan sistem informasi yudisium pada BAAK Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan juga memberikan rekomendasi mengenai tingkat keyakinan dan kepuasan pengguna terhadap layanan sistem informasi yudisium. Hasil penelitian yaitu variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* dan *behavioral intention to use* 49,9%.

Penelitian Penerimaan *E-Learning* Menggunakan TAM dilakukan oleh [4]. Tujuan penelitian untuk mengetahui variabel TAM yang berpengaruh pada penerimaan *e-learning* oleh mahasiswa UAJY. Pendekatan penelitian yaitu deskriptif. Hasil penelitian yaitu *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap manfaat yang dirasakan dan *attitude toward using*. Selanjutnya, *behavioral intention* memiliki pengaruh positif pada *actual system usage*.

Penelitian Evaluasi Penggunaan SISAK di Politeknik Negeri Sriwijaya dilakukan oleh [2], tujuan Penelitian yaitu untuk mengevaluasi penggunaan SISAK di Politeknik Negeri Sriwijaya untuk mendukung proses administrasi ketersediaan jaringan, kemudahan penggunaan dan ketersediaan. Tujuan penelitian yaitu mengevaluasi penggunaan

SISAK oleh Politeknik Negeri Sriwijaya dalam mendukung administratif untuk kemudahan penggunaan, kemudahan penggunaan, dan ketersediaan jaringan. Teknik pengumpulan data dengan teknik survei dan analisis dengan metode statistik multivariat. Hasil penelitian yaitu variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap penggunaan SISAK POLSRI yang sebenarnya, serta *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *actual system usage*.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerimaan Sistem Informasi Akademik Unimor (SIAMOR) oleh mahasiswa menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)

II. TINJAUAN PUSTAKA

Evaluasi pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan nilai sebuah objek. Keputusan evaluasi tidak hanya didasarkan pada hasil pengukuran, tetapi juga dapat didasarkan pada hasil pengamatan, tetapi berdasarkan hasil pengukuran pada akhirnya membuat keputusan yang valid tentang subjek penilaian.

Tingkat penerimaan sistem informasi juga memberikan rekomendasi mengenai tingkat keyakinan dan kepuasan pengguna terhadap layanan sistem informasi yudisium. Hasil penelitian yaitu variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* dan *behavioral intention to use* 49,9% [1]. Analisis Penerimaan *E-Learning* Menggunakan TAM. Tujuan penelitian untuk mengetahui variabel TAM yang berpengaruh pada penerimaan *e-learning* oleh mahasiswa [4] pendekatan penelitian secara deskriptif dimana *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap manfaat yang dirasakan dan *attitude toward using*. Selanjutnya, *behavioral intention* memiliki pengaruh positif pada *actual system usage*.

Evaluasi penggunaan sistem informasi akademik untuk mendukung proses administrasi ketersediaan jaringan, kemudahan penggunaan dan ketersediaan. Variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akademik yang sebenarnya, serta *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *actual system usage* [2].

III. METODE PENELITIAN

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti

untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya [5]. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan teknologi informasi (Y)
2. Persepsi kemudahan pengguna (X1)
3. Persepsi kegunaan (X2)
4. Sikap pengguna (X3)

b. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah *user* (pengguna) situs kuliah Universitas Negeri Timor yang terbagi dalam 4 fakultas. Berdasarkan data populasi mahasiswa aktif yang diperoleh BAK Universitas Negeri Timor jumlah populasi mahasiswa aktif saat ini sebanyak 5.993 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 100 orang dari mahasiswa Universitas Negeri Timor.

c. Uji Validitas dan Uji Readibilitas

Validitas digunakan untuk mengoreksi korelasi item-total yaitu skor setiap item berkorelasi dengan skor total. Teknik statistik yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi adalah teknik *product-moment Pearson*. Instrumen penelitian bisa dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sebaliknya tidak valid apabila nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Untuk melihat valid tidaknya kuesioner bisa dilihat jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 dikatakan bahwa kuesioner tersebut valid.

Setiap pernyataan diuji konsistensinya terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Rumus persamaan *cronbach's alpha*. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* >0,6 dan sebaliknya penelitian dinyatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* <0,6. Uji reliabilitas dalam penelitian ini memberikan kuesioner kepada responden secara online yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Timor oleh peneliti.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square*. Dalam hal tersebut akan dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

e. Pengujian Hipotesis

Uji parsial (t): Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

Kriteria dalam uji parsial (Uji t) dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka jika terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan (f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018)

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel 0,05 jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai Adjusted R^2 untuk mengetahui seberapa jauh variabel. Nilai Adjusted R^2 mempunyai interval antara 0 dan 1, jika nilai Adjusted R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variabel yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi [6].

IV. HASIL PEMBAHASAN

Penentuan jumlah minimal responden diambil menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%, maka jumlah sampel yang diperoleh dari total populasi mahasiswa sebanyak 5.993 mahasiswa adalah 100 responden. Penyebaran kuesioner melalui google form mulai dari tanggal 8 April 2022 – 17 Mei 2022. Komposisi responden berdasarkan Fakultas yaitu Fakultas Pertanian 61 orang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 11 orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 17 orang dan Fakultas Ilmu Pendidikan sebesar 11 orang.

1. Uji Validitas

Semua instrumen variabel Penerimaan Teknologi Informasi (Y), Persepsi Kemudahan Pengguna (X1), Persepsi Kegunaan (X2), Sikap Pengguna (X3) semua butir pertanyaan mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,165 sehingga seluruh butir pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas:

Setelah mendapatkan butir-butir pertanyaan kuesioner yang telah valid berdasarkan uji validitas sebelumnya, tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 26 dengan hasil sesuai dengan lampiran. Dalam

tahap uji reliabilitas ini butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner diukur berdasarkan metode *Cronbach's Alpha* dengan nilai lebih besar 0,6.

3. Analisis Regresi Linear Berganda:

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 26, diperoleh koefisien konstanta sebesar -1,298, koefisien Persepsi Kemudahan Pengguna 0,023, koefisien Persepsi Kegunaan 0,030, koefisien Sikap Pengguna 0,593. Maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -1,298 + 0,023X_1 + 0,030X_2 + 0,593X_3$$

4. Uji Asumsi Klasik:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *asymptotic significance* sebesar 0,156 yang berarti bahwa nilai *asymptotic significance* $0,014 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) pada variabel independen yaitu persepsi kemudahan pengguna, persepsi kegunaan dan sikap pengguna adalah kurang dari 10 dan untuk nilai *tolerance* besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam data.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai sig pada variabel independen yaitu persepsi kemudahan pengguna, persepsi kegunaan dan sikap pengguna adalah lebih besar dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami heteroskedastisitas.

5. Uji t (Parsial)

Analisis dari uji T Parsial adalah bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan nilai signifikan dari uji t parsial ini adalah:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka jika terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Nilai t tabel didapatkan dari hasil pencarian menggunakan rumus $(\alpha/2; n-k-1)$;

b. Ket :

A = Nilai signifikan 0,05

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel penelitian

Hasil dari nilai T tabel ialah $(0,05/2; 100-3-1)$

= 0,025; 96 = 1,984

Berdasarkan hasil uji t parsial di atas menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh variabel persepsi kemudahan pengguna (X1)

Besarnya nilai signifikan untuk variabel persepsi kemudahan pengguna (X1) terhadap Y adalah nilai $T_{hitung} 1,189 < T_{tabel} 1,984$, maka H_0

diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (X1) terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Y).

2. Pengaruh variabel Persepsi Kegunaan (X2)

Besarnya nilai signifikan untuk variabel Persepsi Kegunaan (X2) terhadap Y adalah nilai $T_{hitung} 1,362 < T_{tabel} 1,984$, maka H_0 diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel Persepsi Kegunaan (X2) terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Y).

3. Pengaruh variabel Sikap Pengguna (X3)

Besarnya nilai signifikan untuk variabel Sikap Pengguna (X3) terhadap Y adalah nilai $T_{hitung} 20,626 < T_{tabel} 1,984$, maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel Sikap Pengguna (X3) terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Y).

6. Uji F (Simultan)

Analisis dari uji F simultan ini adalah bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan (bersama-sama). Berdasarkan nilai signifikan dari uji t parsial ini adalah:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Untuk mencari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} menggunakan rumus $(k; n-k)$,

Ket:

K = jumlah variabel penelitian

N = jumlah sampel

3. Hasil dari $F_{tabel} (3; 43-3) = 3; 40 = 2,84$

Berdasarkan hasil uji F simultan pada Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (504,565) > F_{tabel} (2,84)$, maka H_0 ditolak. Dan dapat dibuktikan juga dengan melihat nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi Kemudahan Pengguna (X1), Persepsi Kegunaan (X2) dan Sikap Pengguna (X3) terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Y) SIAMOR.

7. Uji Koefisien Determinasi

Analisis uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa persen pengaruh dari pada variabel (X1, X2, X3) terhadap variabel (Y) secara keseluruhan.

Berdasarkan Tabel 15 diketahui nilai R Square sebesar 0,940. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (X1), Persepsi Kegunaan (X2) dan Sikap Pengguna (X3) secara simultan terhadap variabel Penerimaan Teknologi Informasi (Y) adalah sebesar 94%.

Hasil uji T parsial besarnya nilai signifikan untuk variabel Persepsi Kemudahan Pengguna

terhadap variabel Penerimaan Teknologi Informasi adalah nilai $T_{hitung} 1,189 < T_{tabel} 1,984$, maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap Penerimaan Teknologi Informasi SIAMOR pada Unimor. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa tidak mudah dalam menguasai fitur-fitur yang ada dalam SIAMOR atau tidak mudah dalam menggunakan SIAMOR.

Hasil uji T parsial besarnya nilai signifikan untuk variabel Persepsi Kegunaan terhadap variabel Penerimaan Teknologi Informasi adalah nilai $T_{hitung} 1.362 < T_{tabel} 1,984$, maka H_0 diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel Persepsi Kegunaan terhadap Penerimaan Teknologi Informasi SIAMOR pada Unimor. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak merasakan kemanfaatan saat menggunakan SIAMOR.

Hasil uji T parsial besarnya nilai signifikan untuk variabel Sikap Pengguna (X3) terhadap variabel Penerimaan Teknologi Informasi adalah nilai $T_{hitung} 20.626 < T_{tabel} 1,984$, maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel Sikap Pengguna terhadap Penerimaan Teknologi Informasi SIAMOR pada Unimor. Hal ini dikarenakan mahasiswa secara keseluruhan merasa nyaman menggunakan SIAMOR.

Hasil uji F simultan pada menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (504.565) > F_{tabel} (2,84)$, maka H_0 ditolak. Dan dapat dibuktikan juga dengan melihat nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi Kemudahan Pengguna, Persepsi Kegunaan dan Sikap Pengguna terhadap Penerimaan Teknologi Informasi SIAMOR.

V. SIMPULAN

Dari penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji F menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Pengguna (X1), Persepsi Kegunaan (X2) Sikap Pengguna (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Y) dimana perhitungan nilai $F_{hitung} (504.565) > F_{tabel} (2,84)$, dan dapat dibuktikan juga dengan melihat nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$.
2. Nilai signifikan variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (X1) terhadap variabel Penerimaan Teknologi Informasi (Y) adalah nilai $T_{hitung} 1,189 < T_{tabel} 1,984$ maka H_0 diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (X1) terhadap Penerimaan Teknologi Informasi SIAMOR (Y) pada Unimor.
3. Nilai signifikan untuk variabel Persepsi Kegunaan (X2) terhadap variabel Penerimaan Teknologi Informasi (Y) adalah nilai $T_{hitung} 1.362 < T_{tabel} 1,984$, maka H_0 diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel Persepsi Kegunaan (X2) terhadap Penerimaan Teknologi Informasi SIAMOR (Y) pada Unimor.
4. Nilai signifikan untuk variabel Sikap Pengguna (X3) terhadap variabel Penerimaan Teknologi Informasi (Y) adalah nilai $T_{hitung} 20.626 < T_{tabel} 1,984$, maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari variabel Sikap Pengguna (X3) terhadap Penerimaan Teknologi Informasi SIAMOR (Y) pada Unimor.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Handayani, S., Kusriani., Arief, M.R., 2017. Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Informasi Yudisium Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Informasi Interaktif*. 2(2): 144-155.
- [2] Kusumanto, RD., Salamah, I., Rahman, A., 2020. Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akademik Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Digital*. 10(2): 113-123
- [3] Mulyanto, A., Sumarsono., Niyartama, T.F., Syaka, A.K., 2020. Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink. *Semesta Teknika*. 23(1): 27-38.
- [4] Rahayu, F.S., Budiyo, D., Palyama, D., 2017. Analisis Penerimaan *E-Learning* Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *JUTEI*. 1(2): 85-95.
- [5] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung (ID): Alfabeta.
- [6] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang (ID): Universitas Diponegoro.